

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil akhir dari analisis ini yang menggunakan regresi logistik serta pengujian moderasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat dirangkum beberapa poin utama sebagai simpulan:

1. *Audit delay* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan bersifat negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Dengan kata lain, semakin lama proses audit berlangsung, semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami keterlambatan dalam menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Hal ini menegaskan bahwa efisiensi dalam proses audit merupakan faktor penting yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan
2. Kinerja keuangan yang diukur menggunakan dua indikator, yaitu *Return on Assets* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), menunjukkan hasil yang tidak sejalan. ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, yang berarti perusahaan dengan profitabilitas tinggi justru berisiko mengalami keterlambatan pelaporan. Hal ini disebabkan kemungkinan adanya tingkat kompleksitas operasional dan audit yang lebih tinggi pada perusahaan yang sangat menguntungkan. Sementara itu, DER tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, yang mengindikasikan bahwa struktur modal perusahaan tidak menjadi

penentu utama dalam ketepatan waktu pelaporan keuangan.

3. Analisis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara kinerja keuangan (baik ROA maupun DER) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Nilai signifikansi interaksi pada kedua indikator menunjukkan hasil yang tidak signifikan, yang berarti bahwa besarnya perusahaan tidak memperkuat atau memperlemah pengaruh kinerja keuangan terhadap ketepatan waktu pelaporan.

B. Implikasi dan Saran

1. Bagi perusahaan

Khususnya yang bergerak di sektor properti dan *real estate*, disarankan untuk meningkatkan efisiensi proses audit dan mempercepat pelaporan keuangan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan audit secara signifikan menurunkan ketepatan waktu pelaporan, sehingga perusahaan perlu memperkuat koordinasi dengan auditor eksternal, meningkatkan sistem pengendalian internal, dan mengoptimalkan teknologi pelaporan. Selain itu, perusahaan dengan kinerja tinggi (tinggi ROA) harus mengantisipasi kompleksitas audit yang lebih besar agar tidak menyebabkan keterlambatan.

2. Bagi pihak auditor dan regulator

Bagi auditor serta otoritas pengawas seperti OJK dan BEI, penting untuk menaruh perhatian lebih, terutama pada perusahaan besar yang memiliki kecenderungan pelaporan lebih kompleks. Disarankan adanya

penguatan regulasi dalam hal batas waktu pelaporan serta insentif atau sanksi bagi perusahaan yang tidak konsisten dalam menyampaikan laporan secara tepat waktu. Regulator juga dapat menyediakan panduan pelaporan yang disesuaikan dengan karakteristik industri tertentu agar pelaporan dapat dilakukan lebih efisien dan tepat waktu.

3. Penelitian selanjutnya

Disarankan menambahkan variabel lain seperti kualitas audit, sistem informasi keuangan, struktur kepemilikan, serta kompleksitas perusahaan untuk melihat lebih banyak faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan. Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak selalu memoderasi hubungan kinerja keuangan dan pelaporan, maka pendekatan campuran (mixed methods) atau panel data disarankan guna memperoleh pemahaman yang lebih longitudinal dan kontekstual.

4. Bagi para investor

Untuk bahan pertimbangan yaitu, ketepatan pelaporan merupakan indikator awal untuk menilai transparansi dan tata kelola perusahaan. Investor perlu mempertimbangkan perusahaan dengan proses audit yang efisien dan pelaporan keuangan yang tepat waktu sebagai sinyal positif, khususnya dalam mengevaluasi risiko keterlambatan informasi yang berdampak pada para investor.